

**KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN**

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah
Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta)



Disusun Oleh:

Muhammad Badruzzaman

13.204.11.207

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Badruzzaman, S.Hum.
N I M : 1320411207
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah tesis yang berjudul **“KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School Prambanan, Sleman, Yogyakarta)”** ini adalah benar-benar bebas merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Yang Menyatakan,



Muhammad Badruzzaman, S.Hum.

N I M. 1320411207

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Badruzzaman, S.Hum.

N I M : 1320411207

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School Prambanan, Sleman, Yogyakarta)”** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Yang Menyatakan,



Muhammad Badruzzaman, S.Hum.

N I M. 1320411207



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

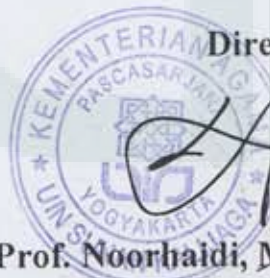
TESIS berjudul : KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PESANTREN (Studi Kasus di Pondok
Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah
Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta)

Nama : Muhammad Badruzzaman, S, Hum
NIM : 1320411207
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 17 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul : **KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI PESANTREN (Studi Kasus di Pondok
Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah
Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta)**

Nama : Muhammad Badruzzaman, S.Hum.

N I M : 1320411207

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Pembimbing / Penguji: Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

Penguji : Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M.Ag.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada hari Rabu, tanggal 17 Juni 2015

Waktu : 07.30 – 08.30 WIB

Hasil / Nilai : 90 / A

IPK : 3,75

Predikat : Dengan Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang berjudul:

KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah
Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Badruzzaman, S.Hum.
N I M : 1320411207
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Pembimbing,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.A.

ABSTRAK

Muhammad Badruzzaman. Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta), Yogyakarta, 2015.

Dalam proses pelaksanaannya, kurikulum bahasa Arab di lembaga pendidikan khususnya pesantren dapat dilihat dengan adanya kurikulum bahasa Arab terintegrasi, yakni kurikulum bahasa Arab pemerintah dengan kurikulum khas pondok. Integrasi kurikulum tersebut merupakan penggabungan kurikulum bahasa Arab dengan beberapa mata pelajaran lokal berbahasa Arab, seperti *'Ulūm al-Qur'ān*, Hadis, Fiqih, Tafsir, dan beberapa mata pelajaran khas pesantren.

Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, khususnya untuk lembaga pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di bawah naungan pondok pesantren tersebut menerapkan dan mengembangkan kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, dan *Local Genuin* Pondok Pesantren. Sedangkan di SMA Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Sleman, Yogyakarta, memakai kurikulum khas pondok pesantren modern yang merupakan penggabungan dari beberapa kurikulum Timur Tengah, Pondok Gontor, dan Lipia Jakarta untuk pembelajaran bahasa Arab.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menjadikan data lapangan sebagai acuan utama, sedangkan sifat dari penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk melihat lebih detail tentang proses implementasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab, baik lembaga pendidikan MA yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul ummah dan Muhammadiyah Boarding School, melaksanakan kegiatan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum yang telah direncanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Sementara itu, sumber data dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kedua lembaga tersebut melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab dengan menyiapkan isi (materi) pembelajaran yang disusun secara baik, strategi maupun metode pembelajaran yang dirancang bisa membuat peserta didik lebih faham, media pembelajaran yang dibuat menarik, dan evaluasi pembelajaran yang dapat digunakan dalam menilai dan mengukur kemampuan setiap peserta didik.

Target yang dicanangkan oleh lembaga pendidikan MA Nurul Ummah dalam proses pembelajaran bahasa Arab yakni peserta didik mampu berkomunikasi aktif maupun pasif dalam kemahiran menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Sedangkan SMA Muhammadiyah Boarding School mempunyai tujuan, selain berkomunikasi aktif dalam berbahasa Arab, juga peserta didik diharapkan bisa bersaing dalam memperoleh beasiswa melanjutkan studi ke luar negeri, baik di Universitas Madinah, Sudan, LIPIA Jakarta, maupun universitas lainnya.

Kata kunci: kurikulum, implementasi, bahasa Arab, pesantren.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	d	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	dammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa'ala ذُكِرَ : zükira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ وِ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla قِيلَ : qīla
رَمَى : ramā يَقُولُ : yaqūlū

4. Ta' Marbutah

- a. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

- b. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

- c. Ta' Marbutah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbutah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah*

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

a. *Hamzah di awal*

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. *Hamzah di tengah*

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

c. *Hamzah di akhir*

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

- Fa auful-kaila wal-mīzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.


Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasūlun.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT,
kupersembahkan karya ini kepada:

**ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan dan
sesungguhnya (setelah) kesulitan ada kemudahan.”

(سورة الإنشراح: ٥ - ٦)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين وعلى أمور الدنيا والدين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين. أمابعد.

Segala puji bagi Allah SWT., yang telah memberikan kedudukan mulia bagi hamba-Nya yang berilmu dan beriman, atas curahan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW., sang pembawa wahyu pembebasan yang telah memberikan cahaya petunjuk kepada umatnya di jalan kebenaran dari ketertindasan dan kebodohan.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar magister pascasarjana pada Jurusan Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa adanya dorongan, bimbingan, motivasi yang bersifat moril maupun materiil dari berbagai pihak, niscaya penulis tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. beserta stafnya,
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.E., M.Phil., Ph.D.
3. Prof. Dr. Maragustam Siregar, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag., selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan petunjuk dalam penyusunan tesis ini,
5. Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prof. Dr. H. M. Amin 'Abdullah, M.A., terima kasih yang tidak terhingga atas warisan-warisan khasanah keilmuan yang luar biasa, yang Beliau curahkan kepada mahasiswanya, semoga bermanfaat dan barokah,
6. Ustadz-Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, khususnya di lembaga pendidikan MA/SMA, yang telah memberikan data dan informasi berkenaan dengan tesis ini, khususnya Bapak Muh. Baehaqi, Pak Ahmad Taufiq, Mas Muwaffiq, Ust. Faqihuddin, Ust. Alfatih, Ust. Saefuddin, Ust. Agus Yudha, dan lainnya,
7. Orang tuaku tercinta, Bapak K.H. Ali Irfan (alm.) dan Ibu Hj. Masruroh yang selalu mendo'akan demi kesuksesan putranya, dan ketiga kakakku, Drs. Ahmad Faridi, Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. dan Dr. Abdul Haris, M.Ag. beserta keluarganya yang senantiasa mengingatkan dan memberikan dorongan, arahan, dan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini,

8. Kawan-kawanku semasa kuliah S1 di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya angkatan 2008 dan sahabatku semasa kuliah S2 di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2013, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga kebersamaan yang telah kita jalin tetap terjaga dengan baik,
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar kami yang tercinta, di sela-sela penulis menyelesaikan studi, baik sentuhan secara spiritual, moril, maupun materiil senantiasa tercurahkan kepada penulis, sungguh karunia yang sangat besar dai Allah SWT. yang telah menakdirkan penulis hidup bahagia di tengah keluarga yang sangat mulia, ketentraman yang tidak ada tara dan yang tidak akan penulis lupakan sepanjang hayat.

Tiada kata yang pantas penulis sampaikan kepada semuanya, kecuali ucapan terima kasih yang tak terhingga, dan iringan do'a, semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin...

Karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bai penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah senantiasa memberikan ridha-Nya. Amin...

Yogyakarta, 17 Mei 2015

Penulis,

Muhammad Badruzzaman, S.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN UMUM TENTANG KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Kurikulum	
1. Pengertian	21
2. Komponen Kurikulum	24
a. Komponen Tujuan.....	24
b. Komponen Isi (Materi).....	30

c. Komponen Strategi (Metode).....	32
d. Komponen Evaluasi	34
3. Organisasi Kurikulum.....	36
a. Faktor-Faktor Penting dalam Organisasi Kurikulum.....	37
b. Model atau Jenis Organisasi Kurikulum.....	38
B. Implementasi Kurikulum Bahasa Arab	40
1. Prinsip-Prinsip Implementasi Kurikulum Bahasa Arab	42
2. Kegiatan Implementasi Kurikulum Bahasa Arab	44
3. Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	46
4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	49
a. Metode Gramatikal Terjemah.....	49
b. Metode Langsung.....	50
c. Metode Membaca.....	51
d. Metode Audiolingual	51
e. Metode Eklektik.....	52
5. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.....	53
6. Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab	54
a. Media Audio	55
b. Media Visual	55
c. Media Audio Visual.....	55
7. Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Arab	56

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE DAN PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) PRAMBANAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

A. Pondok Pesantren Tradisional Nurul Ummah Kotagede.....	62
1. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Ummah	62
2. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah	67
a. K. H. Asyhari Marzuqi.....	67
b. Nyai Hj. Barokah Nawawi	68
c. K. H. Agus Muslim Nawawi.....	69
d. K. H. Ahmad Zabidi.....	70
3. Dasar dan Tujuan	70
4. Struktur Organisasi dan Personalia Pengurus.....	72
5. Program Kerja Pondok Pesantren Nurul Ummah.....	77
6. Keadaan Internal Pondok Pesantren Nurul Ummah	78
a. Dinamika Santri	78
b. Fasilitas	79
7. Sumber Dana	83

B. Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, Sleman, Yogyakarta	84
1. Letak Geografis	84
2. Dasar Pemikiran.....	85
3. Sejarah Berdiri	85
4. Tujuan	87
5. Visi dan Misi.....	88
a. Visi	88
b. Misi	89
6. Ciri Khas Pesantren	90
7. Kondisi Pesantren	90
a. Kurikulum yang Dikembangkan.....	90
b. Sistem Manajemen Pengelolaan Pesantren.....	92
8. Susunan Pengurus.....	95
9. Keadaan Guru dan Santri.....	97
a. Guru	97
b. Santri atau Siswa.....	97
10. Sarana dan Prasarana	98
11. Fasilitas	100
12. Keunggulan.....	101
13. Daftar Prestasi.....	101

BAB IV ANALISIS KURIKULUM DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE DAN SMA MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PRAMBANAN, YOGYAKARTA

A. Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kotagede	113
1. Komponen Kurikulum	113
2. Organisasi Kurikulum.....	116
3. Implementasi Kurikulum	128
a. Metode dan Strategi Pembelajaran	129
b. Penggunaan Media Pembelajaran	132
c. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	134
B. Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, Sleman, Yogyakarta	138
1. Komponen Kurikulum	139
2. Organisasi Kurikulum.....	141
3. Implementasi Kurikulum	152

a. Metode dan Strategi Pembelajaran	152
b. Penggunaan Media Pembelajaran	158
c. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	159
C. Persamaan - Perbedaan Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Ummah dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan.....	165
1. Persamaan.....	165
2. Perbedaan	166
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	170
B. Saran.....	176
C. Kata Penutup	177
DAFTAR PUSTAKA	179
CURRICULUME VITAE	184
LAMPIRAN-LAMPIRAN	185

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, 98.
Tabel 2	Bahasa Arab kelas X semester 1, 115.
Tabel 3	Bahasa Arab kelas X semester 2, 117.
Tabel 4	Bahasa Arab kelas XI semester 1, 118.
Tabel 5	Bahasa Arab kelas XI semester 2, 120.
Tabel 6	Bahasa Arab kelas XII semester 1, 121.
Tabel 7	Bahasa Arab kelas XII semester 1, 123.
Tabel 8	Kelompok mata pelajaran MBS, 139.
Tabel 9	Struktur kurikulum kelas X, 141.
Tabel 10	Struktur kurikulum kelas XI-XII IPA, 143.
Tabel 11	Struktur kurikulum kelas XI-XII IPS, 145.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Hierarki Tujuan Pendidikan Nasional, 27.
- Gambar 2 Proses Strategi dalam Perencanaan Kurikulum, 33.
- Gambar 3 Hubungan Hierarki Pendekatan, Metode, dan Strategi
- Gambar 4 Struktur Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara, *185*.

Lampiran 2 Transkrip Dokumentasi, *199*.



BAB I

A. Latar Belakang

Fenomena perkembangan abad mutakhir menghendaki adanya suatu sistem pendidikan yang komprehensif sesuai dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, melalui sistem pendidikan yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai, sikap, pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan, serta kemampuan komunikasi. Sistem merupakan cara (metode) yang teratur untuk melakukan sesuatu.¹ Sistem juga disebut sekelompok bagian yang bekerja sama untuk melakukan suatu tujuan. Adapun sistem dalam bahasa Arab ialah *niḍām*², yang berarti suatu cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan di dalam mencapai tujuan itu digunakan beberapa komponen yang dapat menunjang tercapainya suatu tujuan.

Sistem pendidikan secara khusus dapat diartikan sebagai suatu cara atau metode yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan. Namun, dalam arti luas, sistem pendidikan harus mencakup guru dan peserta didik, kurikulum, proses belajar mengajar, dan sarana prasarana (alat yang digunakan). Setidaknya ada dua sistem (dualisme) pendidikan yang telah berjalan di Indonesia yaitu lembaga pendidikan yang disebut sekolah umum dan lembaga pendidikan yang disebut madrasah (perguruan agama)³, yang dikenal dengan sebutan pondok pesantren.

¹ Poerwadarminta WJS., *Kamus Umum Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 955.

² Abdul bin Nuh dan Oemar Bakry, *Kamus Indonesia-Arab-Inggris*, (Jakarta: Mutiara, 1983), hlm. 269.

³ Madrasah merupakan realisasi pendidikan yang menampung aspirasi sosial, budaya, dan agama penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam, secara kultural berakar kuat pada kelompok masyarakat yang disebut santri. Lihat Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Jakarta: Yasmin dan Mizan, 1998), hlm. 20.

Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam sistem pendidikan, tanpa adanya kurikulum proses pendidikan akan berjalan timpang karena tidak mempunyai arah yang jelas. Kurikulum juga disebut sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, seluruh kegiatan telah tersusun dengan rapi dan sistematis. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dalam lembaga pendidikan tidak terlepas dari kurikulum yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

Di Indonesia, bahasa Arab telah diajarkan sejak dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Secara teoritis pembelajaran bahasa Arab tersebut berorientasi pada aspek religius dan ideologis, yakni mempelajari bahasa Arab bertujuan untuk memahami dan memahamkan peserta didik dengan ajaran Islam, baik itu secara aktif maupun pasif.⁴ Pada tataran pendidikan dasar dan menengah, orientasi seperti itu lebih banyak diimplementasikan oleh lembaga-lembaga pendidikan pesantren, madrasah, ataupun lembaga pendidikan yang terintegrasi dari keduanya.

Dalam proses pelaksanaannya, kurikulum bahasa Arab di lembaga pendidikan khususnya pesantren dapat dilihat dengan adanya kurikulum bahasa Arab terintegrasi, yakni kurikulum bahasa Arab pemerintah dengan kurikulum khas pondok. Integrasi kurikulum tersebut merupakan penggabungan kurikulum bahasa Arab dengan beberapa mata pelajaran lokal berbahasa Arab, seperti *'Ulūm al-Qur'ān*, Hadis, Fikih, Tafsir, dan beberapa mata pelajaran khas pesantren. Sebagai contoh lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum seperti itu yakni

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 89-90.

Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, khususnya untuk lembaga pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di bawah naungan pondok pesantren tersebut menerapkan dan mengembangkan kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, dan *Local Genuin* Pondok Pesantren. Sedangkan di SMA Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Yogyakarta memakai kurikulum khas pondok pesantren modern yang merupakan penggabungan dari kurikulum Timur Tengah, Pondok Gontor, dan Lipia Jakarta untuk pembelajaran bahasa Arab.

Kurikulum pembelajaran bahasa Arab dalam dunia pesantren dilestarikan melalui pengajaran kitab-kitab klasik dan secara kultural yang telah menjadi karakteristik pondok pesantren hingga saat ini. Pengajaran kitab-kitab klasik tersebut pada gilirannya menumbuhkan warna tersendiri dalam bentuk faham dan sistem nilai tertentu.⁵ Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang pada umumnya menyelenggarakan berbagai satuan pendidikan –baik dalam bentuk sekolah maupun madrasah- juga seyogyanya menjadikan prinsip pengembangan kurikulum yang bermuatan nilai-nilai multikultural tersebut dalam kegiatan perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulumnya. Namun, dalam praktiknya, butir ini tidak mudah dilakukan oleh pesantren, terutama pesantren tradisional (*salafiyah*). Kegiatan pendidikan di pesantren tradisional pada umumnya merupakan hasil improvisasi dari seorang kiai secara intuitif yang disesuaikan dengan perkembangan pesantrennya.⁶

⁵ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren (Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2002), hlm. 90.

⁶ Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 5-6.

Proses pendidikan pesantren tradisional, pola pengajaran yang dilaksanakannya seperti kuliah terbuka, di mana kiai akan membaca, menerjemahkan, dan menerangkan pelajaran yang diberikan, kemudian santri-santri membaca ulang teks tersebut, entah di hadapan kiai atau di kamarnya sendiri, atau dengan sesama santri lain dalam bentuk *musyāwarah* (diskusi). Para santri bebas memilih pelajaran apa yang akan diikuti. Namun, semi penjenjangan tentu saja berlaku. Mereka yang masih tingkat dasar, untuk pelajaran nahwu, akan mengambil pelajaran dari kitab *Jurūmiyyah*.⁷ Apabila santri telah mengambil pelajaran *Jurūmiyyah*, dapat melanjutkan kajian kitab *Mutammimah*. Tetapi, hal ini hanya bersifat *common sens*, tidak ada yang baku termasuk tidak ada sistem ujian untuk mengukur kemampuan santri pada setiap jenjang.

Sekarang ini memang mulai muncul inovasi dari beberapa pondok pesantren yang telah mengembangkan sistem kelas, perjenjangan, dan pembakuan kurikulum. Pesantren tua seperti Pondok Pesantren Langitan, Tuban dan Pondok Pesantren Sarang, Rembang pun sudah mengenal sistem ini. Namun, pesantren-pesantren itu masih menggabungkan dengan sistem kuliah terbuka.⁸ Jadi, dalam sistem pendidikan pesantren sekarang ini, berlaku dua pola, yaitu sistem kuliah terbuka dan sistem kelas.

⁷ *Kitab al-Jurūmiyyah* adalah kitab yang membahas tentang nahwu. Dalam penamaannya kitab ini dikenal dengan nama yang dinisbatkan kepada pengarangnya, sehingga kitab ini dikenal dengan nama *al-Ajurrumiyyah* atau *al-Jurmiyyah*. Sebagaimana tata cara penisbatan dalam gramatika bahasa Arab, bahwa kata kompleks (*murokkab idafi*) yang disandarkan seperti kata Ibnu Ajurrum pada bab nisbat biasanya dihapus awal katanya dan dinisbatkan pada kata kedua. Lihat *Alfiah Ibnu Malik*, Bab Nasab bait 870-871. Kitab ini dikenal juga dengan nama *al-Muqaddimah al-Ajurrumiyyah* atau *Muqaddimah Ibnu Ajurrum*, dinamakan *Muqaddimah* atau dalam bahasa Indonesia berbentuk karangan atau prosa, bukan berupa bait-bait nazam.

⁸ Dalam perkembangan mutakhir, pesantren membuka lembaga pendidikan resmi yang berafiliasi dengan Departemen Agama, seperti MI, MTs, dan MA, maupun berafiliasi dengan Departemen Pendidikan Nasional, seperti SD, SMP, dan SMA, bahkan sudah ada yang membuka perguruan tinggi, sistem pendidikan resmi ini berdampak dengan sistem tradisional pesantren.

Sebagai objek penelitian yang akan peneliti lakukan ialah pendidikan bahasa Arab pada tingkat MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yakni *pertama*, Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta mempunyai komitmen yang kuat dalam pendidikan, dengan dibuktikan salah satu visi pesantren yaitu mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan keagamaan, pendidikan, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan, serta teknologi sebagai wujud partisipasi dalam pengembangan bangsa. *Kedua*, model pembinaan pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan tersebut bersifat *holistik*, yaitu tidak hanya mengembangkan kognitif peserta didik saja, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik, sehingga peserta didik dapat terbentuk dengan optimal (*insān al-kāmil*). *Ketiga*, santri yang mondok dan mendalami ilmu di MA ‘Pondok Pesantren’ Nurul Ummah Kotagede, sangat heterogen yaitu berasal dari daerah asal yang berbeda-beda.

Lain halnya dengan pondok pesantren tradisional yang telah berkembang pesat di Indonesia sejak masuknya Islam, organisasi masyarakat (ormas) Muhammadiyah mengembangkan pendidikan formal maupun nonformal melalui pondok pesantren modern yang didirikannya, bahwa pesantren modern (*khalafīyyah*) dalam batas tertentu telah melaksanakan kegiatan pendidikannya berdasarkan program yang direncanakan oleh ustadz dan para wakilnya. Dengan demikian, pengembangan kurikulum pesantren modern ditentukan oleh ketua pondok dan *ustaz* yang ada di pesantren tersebut, sehingga prinsip multikultural diasumsikan ada dalam pengembangan kurikulum pesantren modern.

Sebagai pondok pesantren modern di Indonesia, SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, Yogyakarta dipilih sebagai objek penelitian tentang kurikulum dan implementasi pendidikan bahasa Arab. Hal itu dikarenakan di SMA Muhammadiyah Boarding School mempunyai ciri kemodernan suatu lembaga pendidikan, bersifat heterogen juga dan lebih menerapkan sistem, strategi atau teknik, dan metode, serta evaluasi pembelajaran dan kurikulum yang berbeda dengan apa yang diterapkan di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede, sekaligus sebagai pembanding pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di kedua lembaga pendidikan tersebut.

Dari pemaparan di atas, tidak heran lagi sewaktu dunia luar mulai santer dengan isu modernisasi, maka “keunikan” dalam dunia pesantren menjadi salah satu penyebab mengapa tradisi pesantren semakin menarik dan penting untuk dikaji. Dalam hal ini, penulis ingin meneliti lebih lanjut terkait kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab dari kedua lembaga pendidikan, melihat dari hasil *out put* kedua pondok pesantren itu yang berbeda lulusannya, MA Pondok Nurul Ummah lebih menekankan pada *qirā’ah al-kutub* dan orientasi lulusannya diharapkan bisa berkomunikasi aktif maupun pasif dengan menggunakan bahasa Arab, sedangkan di SMA MBS Yogyakarta lebih menekankan pada *mahārah al-kalām* sebagai bidang pembelajaran bahasa Arabnya dan orientasi ke depan siswanya diharapkan bisa melanjutkan studinya di Timur Tengah setelah menyelesaikan studi di MBS Yogyakarta karena sudah mempunyai bekal komunikasi aktif dalam berbahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses penyusunan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, khususnya di SMA/MA dari kedua lembaga pendidikan tersebut?
2. Bagaimana implementasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan?
3. Apa sajakah persamaan dan perbedaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan dan dikembangkan di kedua lembaga pendidikan itu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MA “Pondok Pesantren” Tradisional Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan dan dikembangkan pada kedua lembaga pendidikan tersebut dengan *basic* pendidikan yang berbeda (tradisionalis dan modern).

3. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MA Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian terkait dengan kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab yang mengambil sampel di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Yogyakarta sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan dapat memberikan informasi, saran atau masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lainnya, yang praktis dikemukakan, sehingga segala kekurangan yang ada dapat diperbaiki dan disempurnakan.
2. Bagi praktisi, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan (referensi tambahan) untuk dapat dijadikan pijakan, acuan di dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum pendidikan bahasa Arab pada umumnya.
3. Bagi penulis atau peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan sebagai titik tolak dan rujukan mengenai analisis kurikulum pendidikan bahasa Arab yang diterapkan dan dikembangkan pada lembaga pendidikan.

4. Bagi pemerintah atau pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan kurikulum pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Salah satu fungsi dari kajian pustaka ialah membandingkan dan menyatakan bahwa tesis ini mempunyai perbedaan dengan penulis yang sudah ada, agar tidak terjadi pengulangan dalam penulisan maupun penelitian. Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, ada beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya ialah:

Disertasi hasil karya Bapak Sembodo Ardi Widodo, diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2005 dengan judul *“Pendidikan Islam Pesantren (Studi Komparatif Struktur Keilmuan Kitab-Kitab Kuning dan Implementasinya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dan Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta)”*. Penelitian tersebut menganalisis struktur keilmuan kitab-kitab kuning yang diajarkan di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dan Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta, metode pengajaran, mengungkapkan dasar-dasar ideologis-epistemologis penyeleksian kitab-kitab yang digunakan, implikasi dan konsekuensi teoritisnya terhadap cara berfikir santri dalam menanggapi suatu masalah, serta pengembangan kerangka keilmuan selanjutnya.⁹

⁹ Sembodo Ardi Widodo, *Pendidikan Islam Pesantren (Studi Komparatif Struktur Keilmuan Kitab-Kitab Kuning dan Implementasinya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dan Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta)*, Disertasi, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. xii.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nana Cahana, mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam tesisnya yang berjudul: *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Piyungan, Bantul, Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)* tahun 2009, membahas fenomena pendidikan yang tetap eksis di tengah arus modernisasi dengan melakukan berbagai upaya melalui inovasi seperti menerapkan kurikulum hasil perpaduan beberapa kurikulum, yakni kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, dan pondok pesantren. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan kurikulum KMI di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim merupakan manifestasi dari ide pembaharuan pendidikan, berangkat dari upaya melihat kurikulum Pondok Gontor yang telah tertata dan teruji, kemudian mencoba untuk meniru kurikulum tersebut dan menyesuaikan dengan kurikulum Departemen Agama dengan pertimbangan landasan dan prinsip kurikulum pendidikan Islam.¹⁰

Selain dari kedua penelitian tersebut, tesis Moch. Rosyid diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2014 yang berjudul *“Muatan Ideologi dalam Kurikulum Bahasa Arab Terintegrasi (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ali Maksum dan Madrasah Aliyah Islamic bin Baz Yogyakarta)*, hasil penelitiannya ialah bahwa kurikulum muatan ideologi dengan menganalisis landasan filosofis dirasakan dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang teintegrasi dengan kurikulum pesantren.

¹⁰ Nana Cahana, *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Piyungan, Bantul, Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)*, Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Klajaga, 2009), hlm. vi.

Selanjutnya, tesis hasil penelitian Moh. Hanafi, diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2012 yang berjudul “*Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab (Studi Kasus di Tarbiyatul Mu’allimin al-Islamiyyah Prenduan Sumenep, Madura)*”. Fokus penelitiannya ialah analisis terhadap proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di Tarbiyatul Mu’allimin al-Islamiyyah Prenduan Sumenep, Madura. Jenis penelitiannya ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan metode penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*).¹¹

Berdasarkan dari beberapa tinjauan pustaka tersebut, jelas bahwa penelitian penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya meneliti tentang struktur keilmuan kitab kuning di pondok pesantren, dan analisis pengembangan pada salah satu lembaga pendidikan di Madura, serta tinjauan integrasi dan pelaksanaan kurikulum di pondok Ibnul Qayyim Piyungan Yogyakarta. Penelitian yang akan penulis laksanakan memfokuskan pada pembahasan tentang kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab, studi kasus di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Dari kedua lembaga tersebut, diketahui berbeda dalam proses penyusunan kurikulumnya dan implementasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakannya.

¹¹ Moh. Hanafi, *Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab (Studi Kasus di Tarbiyatul Mu’allimin al-Islamiyyah Prenduan Sumenep, Madura)*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 4.

F. Kerangka Teori

Kurikulum dalam pendidikan menempati posisi yang strategis. Ibarat tubuh, ia merupakan jantung yang dijadikan pedoman bagi pengembangan peserta didik secara optimal sesuai dengan perkembangan masyarakat.¹² Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹³

Pembinaan kurikulum ialah kegiatan yang mengacu kepada usaha untuk melaksanakan dan menyempurnakan kurikulum yang telah ada, guna memperoleh hasil yang maksimal. Pelaksanaan kurikulum itu sendiri diwujudkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntunan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya bagi jenjang pendidikan atau sekolah tertentu.¹⁴ Dalam penerapannya, pembinaan kurikulum dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik lainnya melalui upaya mentransformasi program pendidikan dengan kegiatan pembelajaran (belajar-mengajar). Kegiatan pembinaan dapat diusahakan, misalnya dengan melaksanakan kurikulum dengan sebaik-baiknya, melengkapi dengan alat-alat yang tersedia, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, meningkatkan kemampuan guru dan murid dalam proses belajar-mengajar, melengkapi ruang praktikum dan kegiatan-kegiatan sejenisnya.

¹² Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum untuk mengoptimalkan hasil sesuai kondisi yang ada untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh siswa. Lihat Nana Sodih Sukmodinoto, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 126.

¹³ Lihat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 13.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Bandar Maju, 1990), hlm. 105.

Pengembangan kurikulum (*curriculum planning* atau *curriculum design*) sebagai tahap lanjutan dari pembinaan, yakni kegiatan yang mengacu untuk menghasilkan suatu kurikulum baru. Dalam kegiatan tersebut meliputi: 1) Penyusunan atau Perencanaan Kurikulum, 2) Pelaksanaan Kurikulum, 3) Penilaian Hasil Belajar, dan 4) Penyempurnaan.¹⁵ Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses siklus yang tidak ada akhirnya. Hal ini terjadi karena pengembangan bertumpu pada unsur-unsur dalam kurikulum, yang di dalamnya meliputi tujuan, metode dan materi, penilaian dan balikan (*feedback*). Tujuan, menggambarkan ilmu pengetahuan dan pertimbangan tujuan-tujuan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran maupun kurikulum secara menyeluruh. Metode dan materi, menjelaskan metode-metode dan materi yang digunakan di lembaga pendidikan –termasuk pondok pesantren- guna mencapai tujuan-tujuan tersebut. Penilaian, berhubungan erat dengan keberhasilan kegiatan yang telah dikembangkan dalam hubungannya dengan tujuan dan akan mengembangkan tujuan baru, sedangkan balikan (*feedback*) dimanfaatkan sebagai acuan atau sisi tolak bagi langkah pengembangan kurikulum berikutnya sebagai penyempurnaan.¹⁶

Dalam dunia pesantren, pembinaan dan pengembangan kurikulum itu diupayakan semaksimal mungkin oleh kiai, para pengasuh pondok, guru pengajar, dan para santri melalui transformasi pengetahuan atau melalui proses kegiatan belajar mengajar.

¹⁵ Winarno Surakhmad, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Sekolah Pendidikan Guru, 1997), hlm. 15.

¹⁶ Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi (Telaah terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren)*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 10-11.

G. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian untuk memperoleh data tesis ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).¹⁷ Alasan menggunakan metode ini ialah peneliti bermaksud mendapatkan pemahaman secara lebih mendalam tentang analisis kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Yogyakarta.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menjadikan informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup kesehariannya.¹⁸ Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap, lebih akurat, mendalam, *credible*, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha menemukan data secara intensif, terkait analisis kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Yogyakarta.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14.

¹⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 23.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari komponen-komponen yang terlibat di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Yogyakarta, peneliti memfokuskan dan membatasi hanya pada tingkat pendidikan Madrasah Aliyah (MA) atau SMA saja. Komponen-komponen tersebut langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian seperti dokumen, buku, majalah, karya tulis, yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipan sebagai teknik utamanya dan sebagai teknik pendukungnya dilakukan juga teknik *in-dept interviews* dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya yaitu wawancara dan kuesioner karena observasi tidak selalu berdampingan dengan objek manusia, tetapi juga bisa dengan objek-objek alam lainnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara terlibat (partisipatif) karena peneliti turut ambil bagian dalam objek observasi tersebut.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

Pada observasi partisipan, peneliti bertindak tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai instrumen penelitian agar mengetahui realitas pokok permasalahan sesuai dengan data yang diperoleh secara objektif. Idrus menjelaskan observasi partisipatif adalah dalam pengamatan peneliti melibatkan langsung kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan.²⁰

Peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan yang berkaitan dengan analisis kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab.

b. *In-dept Interviews*

Merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan, sehingga dibangun makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Metode ini peneliti gunakan sebagai media pokok untuk mendapatkan data tentang analisis kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dengan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan dalam proses kegiatan yang bersifat formal dan nonformal, khususnya siswa, guru, dan seluruh komponen terkait pada umumnya.

²⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian....*, hlm. 181.

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 220.

c. Dokumentasi

Di samping metode wawancara dan observasi partisipasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian, tetapi melalui dokumen.²²

Di antara dokumen-dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi: (1) Catatan sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, Yogyakarta, (2) Buku-buku pegangan dan pedoman santri, (3) Daftar guru dan santri, (4) Struktur organisasi kepengurusan lembaga pendidikan, dan data lain yang mendukung terkait dengan penelitian ini.

4. Uji Keabsahan Data

Sebelum melakukan langkah analisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh. Peneliti melakukan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*creadibility*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data, yaitu:

- a. Triangulasi, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau

²² Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

sebagai pembandingan data. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan metode, dengan cara membandingkan informan satu dengan informan lainnya.

- b. Diskusi teman sejawat, yaitu teknik ini digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara atau pun hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Secara rinci, kegiatan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan.
- b. Reduksi data yaitu proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data yaitu proses pengorganisasian (pengelompokan) data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.²³
- d. Verifikasi yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap yang mendukung tahap pengumpulan data.

²³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.190.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, maka penelitian ini akan dibahas dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bab I yaitu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II merupakan kajian teori tentang kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini.
- c. Bab III, merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School Prambanan, Yogyakarta.
- d. Bab IV, menjelaskan analisis dan pembahasan. Pada bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian (pembahasan) yang dijelaskan dalam satu kesatuan atau terpisah. Dalam hal ini, mengenai kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS), Prambanan, Sleman, Yogyakarta.
- e. Bab V, meliputi tiga sub-bab yaitu kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis data-data temuan di lapangan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan terkait dengan kurikulum dan implementasi pembelajaran bahasa Arab di MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Proses penyusunan kurikulum bahasa Arab, MA Nurul Ummah memiliki tim khusus yang terdiri dari wakil kepala bagian kurikulum dan guru mata pelajaran bahasa Arab yang melakukan rapat bersama (musyawarah) dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan yang dikembangkannya. MA Nurul Ummah memilih menggunakan kurikulum KTSP untuk mata pelajaran umum dan kurikulum Departemen Agama untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan keagamaan. Jadi materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disusun oleh Depag hanya tinggal diaplikasikan di lembaga pendidikan tersebut. Berbeda dengan proses penyusunan kurikulum di MA Nurul Ummah, bahwa di SMA Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, proses penyusunan kurikulum pembelajaran bahasa Arab dilakukan oleh tiga

tim ahli panitia perumus kurikulum yang terdiri dari *asatiz* alumni Timur Tengah, Lipia Jakarta, dan Pondok Pesantren Gontor. Mereka menyusun kurikulum pembelajaran bahasa Arab dengan mengambil beberapa kurikulum dari Timur Tengah, Lipia Jakarta, dan Pondok Pesantren Gontor, dengan cara menggabungkan ketiga lembaga pendidikan nasional dan internasional tersebut menjadi sebuah kurikulum baru model pondok pesantren modern dan berusaha menyeimbangkan antara kurikulum agama dan kurikulum umum, sehingga bisa tercapai tujuan kurikulum yang diharapkan. Keduanya masih ada kaitan erat dengan ideologi NU dan Muhammadiyah dalam kelembagaannya maupun proses pembelajarannya.

2. Proses pelaksanaan (implementasi) pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah masih berkaitan erat dengan nilai-nilai pesantren dalam sistem pembelajarannya, hal itu mempunyai karakteristik dengan salah satu kitab yang diajarkan di pondok pesantren, yaitu kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Selain belajar di MA Nurul Ummah, ada pelajaran tambahan pondok yang diselenggarakan tiap sore hari, kecuali hari Jum'at, yang dilaksanakan di lembaga Madrasah Diniyyah Nurul Ummah, seperti materi menulis Arab, bahasa Arab, fikih, menulis pegon, *Naḥwu*, *Ṣaraf*, *Imlā'*, *Balāghah*, *Qirā'ah al-Kitab*, *Musyawah*, dan sebagainya. Adapun metode dan strategi pembelajarannya dilakukan dengan beberapa metode, antara lain: gramatikal terjemah, membaca, langsung, ceramah, tanya jawab, latihan (*drill*), dan

diskusi. Pemanfaatan media pembelajaran hanya bersifat kondisional dan proses evaluasi pembelajarannya evaluasi harian, mingguan, mid semester, dan setiap semesteran. Berkaitan erat dengan pembelajaran kurikulum bahasa Arab, SMA Muhammadiyah Boarding School memiliki beberapa mata pelajaran yang mendukung kemampuan peserta didik dalam kemahiran berbahasa Arab, yaitu *Nahwu*, *Ṣaraf*, *Muṭāla'ah*, *Imlā'*, *Tamrīn al-Lughah*, *Balāghah*, dan *Mahfūzat*. Adapun metode pembelajarannya meliputi: ceramah, diskusi, Tanya jawab, *muzākarah*, hafalan, pemberian tugas (latihan), dan *muhāwarah*. Pemanfaatan media pembelajaran hanya bersifat kondisional dan proses evaluasi pembelajarannya evaluasi harian, mingguan, mid semester, dan setiap semesteran.

3. Persamaan dan perbedaan antara MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede dan SMA Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta dapat dilihat dari gambar tabel berikut:

Persamaan

Nurul Ummah	Muhammadiyah Boarding School
1. MA Nurul Ummah dan SMA Muhammadiyah Boarding School sama-sama menggunakan kurikulum KTSP dalam proses pembelajaran untuk mata pelajaran umum (nasional),	
2. Kedua lembaga pendidikan itu di bawah naungan pondok pesantren masing-masing dan keduanya sama-sama masih ada kaitannya dengan ideologi Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah,	

2. Metode dan strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab, baik di MA Nurul Ummah dan SMA Muhammadiyah Boarding School sama-sama lebih didominasi metode ceramah, dialog, latihan (<i>drill</i>), tanya jawab, di mana guru lebih berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik hanya mengikuti apa yang disampaikan dan diperintahkan oleh gurunya.
3. Pemanfaatan penggunaan media pembelajaran bahasa Arab sama-sama kurang optimal dilakukan karena terbatasnya waktu maupun sarana, dan prasarana,
4. Evaluasi pembelajarannya sama-sama dilakukan dalam bentuk evaluasi harian, mingguan, mid semester, dan setiap semesteran.

Perbedaan

No.	Nurul Ummah	Muhammadiyah Boarding School
1.	MA Nurul Ummah menggunakan kurikulum DEPAG dan kurikulum khas pondok pesantren tradisional untuk pembelajaran bahasa Arabnya.	SMA Muhammadiyah Boarding School menggunakan kurikulum khas pesantren modern, yaitu penggabungan dari kurikulum Timur Tengah, Lipia Jakarta, dan Pondok Gontor dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
2.	Proses penyusunan kurikulum bahasa Arab yang ada di MA Nurul Ummah dilakukan oleh 2 guru pengampu mata pelajaran bahasa	Proses penyusunan kurikulum bahasa Arab yang ada di SMA Muhammadiyah Boarding School dilakukan oleh tiga tim ahli panitia tim perumus kurikulum

	Arab dan dirapatkan dengan Tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan ustaz pondok pesantren Nurul Ummah.	yang terdiri dari <i>asāṭīz</i> alumni Timur Tengah, Lipia Jakarta, dan Pondok Pesantren Gontor. Dengan tujuan untuk disinergikan menjadi sebuah kurikulum keagamaan, khususnya pembelajaran bahasa Arab yang ideal.
3.	Tujuan yang ingin dicapai oleh MA Nurul Ummah dalam pembelajaran bahasa Arab ialah agar peserta didik dapat berkomunikasi secara aktif dan pasif, baik lisan maupun tulisan.	Tujuan yang ingin dicapai oleh SMA Muhammadiyah Boarding School, selain agar peserta didik dapat berkomunikasi secara aktif dan pasif, tujuan lainnya ialah agar peserta didik bisa memperoleh beasiswa melanjutkan studi ke Timur Tengah.
4.	Standar nilai kelulusan untuk mata pelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah yaitu 70. Soal ujian bahasa Arab yang diujikan di MA Nurul Ummah memiliki tingkat kemudahan untuk peserta didiknya,	Standar nilai kelulusan untuk mata pelajaran bahasa Arab di SMA MBS yaitu 65 karena soal-soal bahasa Arab yang diujikan di SMA MBS yang memiliki tingkat kesukaran (kesulitan) bagi peserta didiknya,
5.	Peserta didik di MA Nurul Ummah hanya menerima pelajaran bahasa Arab sebanyak 2 jam pelajaran dalam seminggu, tetapi ada materi tambahan pondok di lembaga Madrasah Diniyyah Nurul Ummah, seperti <i>Naḥwu, Ṣaraf, Imlā', Balāghah, Qirā'ah al-Kitab, Musyawarah</i> , dan sebagainya.	Peserta didik di SMA Muhammadiyah Boarding School hampir setiap hari ada mata pelajaran bahasa Arab di antaranya <i>Naḥwu, Ṣaraf, Mutāla'ah, Imlā', Tamrīn al-Lughah, Balāghah, dan Mahfūzat</i> . Hal itu dimaksudkan untuk melatih peserta didik dalam menguasai <i>mahārah al-lughah</i> .

6.	Asrama Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede belum ada lingkungan berbahasa Arab.	Asrama Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta mewajibkan santri-santrinya untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab selama berada di asrama pondok.
7.	Buku penunjang pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah hanya terdiri dari beberapa buku saja, yaitu buku <i>Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah</i> terbitan Toha Putra. Namun, sebagai buku penunjang pembelajaran di pondok, materi kitab-kitab kuning yang diajarkan di Madrasah Diniyyah Nurul Ummah seperti kitab <i>Mutammimah Ajurrūmiyyah</i> , <i>Al-Fath</i> , <i>Naḥwu al-Wādih</i> , <i>Ṣaraf Krapyak</i> , <i>Ayyuha al-Walad</i> , <i>Imriti</i> , <i>Durūs al-Lughah</i> , <i>Qawā'id al-I'lāl</i> , <i>Syarah Fath al-Qarīb</i> , <i>Fath al-Mu'in</i> , <i>Matan Taqrib</i> , dan <i>Qawā'id Asāsiyyah</i> .	Buku penunjang pembelajaran bahasa Arab di SMA MBS lebih lengkap dan lebih mendukung dalam melatih peserta didik untuk menguasai <i>mahārah al-lughah</i> , seperti <i>Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'in Manhajun Mutakāmilun li Gairi al-Nāṭiqin bi al-'Arabiyyah</i> jilid 4, 5, dan 6, <i>Mutammimah al-Ajurrūmiyyah</i> jilid 4, 5, dan 6, <i>Qawā'id al-Ṣarfīyyah</i> dan <i>Qawā'id al-I'lāl</i> , <i>Al-Balāgh wa al-Naqd Silsilah Ta'lim Lughah al-'Arabiyyah al-Mustawā al-Rābi'</i> (LIPIA Jakarta), <i>Al-Kitābah Muqarrar al-Imlā' bi Ma'had Muhammadiyah al-Islāmi</i> , dan <i>Al-Mahfuzāt</i> .
8.	Dari segi kualitas proses, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran, Pondok Pesantren Nurul Ummah masih harus mengembangkan kurikulumnya menjadi lebih baik dan sempurna.	Dari segi kualitas proses, kurikulum, dan evaluasi pembelajarannya, Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School lebih baik, dibuktikan dengan kejuaraan berbagai lomba yang berkaitan bahasa Arab yang diraihnya.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian ini mengisyaratkan adanya beberapa hal yang penting yang harus menjadi perhatian beberapa pihak. Oleh karena itu ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Proses penyusunan kurikulum pembelajaran bahasa Arab, baik di MA Nurul Ummah dan SMA Muhammadiyah Boarding School sebaiknya dimusyawarahkan dengan baik dan lebih dimaksimalkan, demi terwujudnya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan agar tercipta kurikulum bahasa Arab yang ideal untuk peserta didik.
2. Pelaksanaan implementasi pembelajaran bahasa Arab, yang terkait dengan metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik hendaknya lebih dioptimalkan pada peserta didik, sehingga tujuan dari kurikulum bahasa Arab dapat terpenuhi dengan baik, yakni mencetak lulusan peserta didik yang memiliki beberapa kemampuan *mahārah al-lughah*, seperti kemahiran menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).
3. Pemanfaatan media pembelajaran yang saat ini berjalan kurang baik, seharusnya lebih diintensifkan penggunaannya, agar peserta didik tidak bosan dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidiknya di kelas, setidaknya dibutuhkan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, jika seorang guru bisa memanfaatkan media pembelajaran.

4. Bagi peserta didik sebaiknya bisa mengikuti proses pembelajaran dengan kesadaran yang tinggi, konsisten dan komitmen. Berpikir positif terhadap implementasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan oleh pendidiknya sebab sejatinya proses pembelajaran tersebut dibuat untuk kepentingan dalam memajukan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kemampuan berbahasa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Sang Penguasa Alam Semesta, Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis yang berjudul Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta).

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum bisa dikatakan sempurna. Untuk itu, penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan hasil penelitian yang lebih baik, karena Allah selalu meridhai usaha hamba-Nya untuk menjadi yang lebih baik dan menyayangi setiap hamba yang saling tolong menolong dalam kebaikan. Segala upaya tentu tidak terlepas dari hambatan, sebagaimana halnya dengan tesis ini, penulis mendapatkan berbagai hambatan baik intern maupun ekstern, namun dorongan kebijaksanaan yang mengarahkan penulis agar mampu menjadikan rintangan itu sebagai bahan pelajaran yang bisa diambil hikmahnya.

Beribu ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan tesis ini, terutama untuk bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.A. yang dengan kerelaan dan kesabarannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Akhirnya, penulis berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan tentunya bagi dunia pendidikan pada umumnya. Semoga kita senantiasa menjadi orang-orang yang beriman dan diberikan hidayah oleh Allah. Amin...



DAFTAR PUSTAKA

- Abadloh, Nizar. *Al-‘Arabiyyah li Ġairi Abnāihā*. Damaskus: Dar al-Fikr. 2005.
- Abdurrahman, Asmuni. *Muhammadiyah dan Tajdid di Bidang Keagamaan, Pendidikan, dan Kemasyarakatan*, dalam Tim Pembina al-Islam dan kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Malang, *Muhammadiyah: Sejarah, Pemikiran, dan Amal Usaha*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1990.
- Al-Din, Muhammad Munir Sa’du. *al-Dirāsah fī al-Tārīkh al-Tarbiyah ‘inda al-Muslimīn*. Beirut: al-Maqriniyyah. 1995.
- Al-Khuli, Muhammad Ali. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, terjemahan dari *Asalib Tadris al-Lughah al-‘Arabiyyah*. Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.
- Al-Naqah, Muhammad Kamil. *Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah li al-Naṭiqīn bi Lughatin Ukhrā*. Makkah al-Mukarramah: Jāmi’ah Ummu al-Qurā. 1985.
- Al-Rakabi, Jaudat. *Ṭuruq Tadris al-Lughah al-‘Arabiyyah*. Damaskus: Dār al-Fikr. 2005.
- Aly, Abdullah. *Pendidikan Islam Multikulturalisme di Pesantren: Telaah Kurikulum PondokPesantren As-Salam Surakarta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Ansor, Ahmad Muhadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2009.
- Arif, Mahmud. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: LkiS. 2008.
- . *Panorama Pendidikan Islam di Indonesia (Sejarah, Pemikiran, dan Kelembagaan)*, Yogyakarta: Idea Press. 2009.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

- Asrori, Mohammad. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pesantren*. Malang: UIN Maliki Press. 2013.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Barnadib, Imam. *Pendidikan Perbandingan Buku 1 Dasar-Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset. 1994.
- . *Pendidikan Perbandingan Buku Dua (Persekolahan dan Perkembangan Masyarakat)*. Yogyakarta: Andi Offset. 1994.
- Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan. 1995.
- . *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing. 2012.
- Cahana, Nana. *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Piyungan, Bantul, Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)*. Tesis Magister Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Klajaga. 2009.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES. 1994.
- Daulay, Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Fajar, Malik. *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Jakarta: Yasmin dan Mizan. 1998.
- Ghazali, A. Syakur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa: Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama. 2010.
- Hamalik, Oemar. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Bandar Maju. 1990.
- Hamid, Abdul dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang: UIN Maliki Press. 2008.
- Hanafi, Moh. *Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab (Studi Kasus di Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah Prenduan Sumenep, Madura)*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2009.

- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Isma'il, mahmud, dkk. *Al-'Arabiyyah li al-Nāsyi'īn Manhaj Mutakāmil li Ġairi al-Nāṭiqīn bi al-'Arabiyyah*. Al-Mamlakah al-Arabiyyah al-Su'udiyyah: *Wizārah al-Ma'ārif*. 1983.
- Khozin. *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2001.
- Kuntowijoyo, dkk. *Intelektualisme Muhammadiyah Menyongsong Era Baru, dalam Kata Pengantar Dr. Amien Rais*. Bandung: Mizan. 1995.
- Madjid, Nurcholis. *Bilik-bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina. 1997.
- Mahmudah, Umi dkk. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Pres. 2008.
- Marse, J. M. *Critical (Issues in Qualitative Research Methods)*. London: University of London Press Ltd. 1975.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS. 1994.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.
- Mudhofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada. 2011.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2011.
- Musthofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2011.
- Nasir, M. Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal; Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Nasution. S. *Asas-Asas Kurikulum*. Bandung: Bumi Aksara. 2006.

- Nurhayati, Anin. *Kurikulum Inovasi (Telaah terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren)*. Yogyakarta: Teras. 2010.
- Poerwadarminta WJS. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Rahman, Abdul ibn Ibrahim Fauzan, dkk. *Al-'Arabiyyah Baina Yada'ik (Kitāb al-Ṭālib Jilid 1)*. Riyadh: al-Maktab al-Rais al-'Arabiyyah li al-Jami' al-Mamlakah al-'Arabiyyah al-Su'ūdiyyah. 2007.
- . *Al-'Arabiyyah Baina Yada'ik (Kitāb al-Ṭālib Jilid 2)*. Riyadh: al-Maktab al-Rais al-'Arabiyyah li al-Jami' al-Mamlakah al-'Arabiyyah al-Su'ūdiyyah. 2007.
- Rosdiana, Yusi dan Lis Setiawati. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.
- Rosyidi, Abdul Wahab, dkk. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki-Press. 2012.
- Sardijo, Marwan. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bakti. 1982.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Sukmodinoto, Nana Sodih. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, Fatiyah Hasan. *Alam Pikiran al-Ghazali Mengenai Pendidikan dan Ilmu*. Bandung: CV. Diponegoro. 1986.

- Surakhmad, Winarno. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Sekolah Pendidikan Guru. 1997.
- Sutarto. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2001.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. 2003.
- Tim Revisi Buku Panduan. *Profil Pesantren Nurul Ummah*. Yogyakarta: Kesekretariatan Pondok Pesantren Nurul Ummah kerjasama dengan Nurma Media Idea. 2005.
- Turmudi, Endang. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Usman, Uzer dkk. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya. 1993.
- Wahid, Abdurrahman. *Bunga Rampai Pesantren*. Tanpa tempat: CV. Dharma Bhakti. t.t.
- . *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES. 1974.
- . *Menggerakkan Tradisi (Esai-Esai Pesantren)*. Yogyakarta: LKiS. 2010.
- Widodo, Sembodo Ardi. *Struktur Keilmuan Kitab Kuning Perspektif NU dan Muhammadiyah*. Jakarta: Nimas Multima. 2008.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren (Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*. Jakarta Selatan: Ciputat Press. 2002.
- Zaenuddin, dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: STAIN Cirebon Press. 2005.
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum; Konsep, Implementasi, Evaluasi, dan Inovasi*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2009.
- Zainuddin, Radliyah dkk., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005

LAMPIRAN-LAMPIRAN



TRANSKRIP WAWANCARA



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informan : Bapak Moh. Baehaqi, M.Ag.
 Jabatan : Kepala sekolah dan guru bahasa Arab
 Hari, tanggal : Senin, 5 Mei 2015
 Pukul : 10.00-11.00 WIB
 Tempat : Kantor Kepala MA Nurul Ummah Kotagede
 Topik wawancara : Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	1. Kurikulum apa yang diterapkan di madrasah ini terkait pembelajaran bahasa Arab dan apa alasan pemilihan kurikulum tersebut?
Informan	Untuk mata pelajaran umum (nasional), kami menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan untuk mata pelajaran bahasa Arab, kami menerapkan kurikulum Depag. Alasannya karena madrasah ini sudah menjadi bagian dari Kemenag, secara otomatis kami mengikuti arahan dari sana langsung.
Peneliti	2. Mulai kapan kurikulum tersebut diberlakukan di sekolah ini?
Informan	Sejak tahun 2005-2006.
Peneliti	3. Bagaimana proses penyusunan kurikulum bahasa Arab yang diterapkan di madrasah ini?
Informan	Kami memulainya dengan melakukan rapat (musyawarah) bersama tim perumus kurikulum yang tergabung dalam tim

	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk menentukan tujuan kurikulum yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yang terprogram.
Peneliti	4. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di madrasah ini?
Informan	Peserta didik bisa berbahasa Arab aktif.
Peneliti	5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut?
Informan	Faktor pendukungnya karena peserta didik sudah diasramakan, sedangkan faktor penghambatnya kemampuan setiap siswa yang beragam dan dari lulusan yang berbeda (SMP / MTs).
Peneliti	6. Apa saja usaha yang dilakukan oleh komite pondok untuk memotivasi guru agar mampu mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran, baik itu silabus, RPP, evaluasi dengan baik?
Informan	Ada dua aspek, yaitu faktor internal yaitu motivasi dari guru itu sendiri dan faktor eksternal yaitu rapat koordinasi antarguru mata pelajaran.
Peneliti	7. Ada sekitar berapa guru bahasa Arab yang mengajar di madrasah ini?
Informan	Di MANU hanya memiliki 2 guru bahasa Arab.
Peneliti	8. Metode apa saja yang sering dipakai oleh guru bahasa Arab di madrasah ini?
Informan	Metode yang dipakai meliputi: ceramah, langsung, tanya jawab, latihan (<i>drill</i>), dan lainnya.
Peneliti	9. Bagaimana pemanfaatan sarana-prasarana dan media

	pembelajaran yang tersedia di madrasah ini?
Informan	Pemanfaatan sarana-prasaranya kurang maksimal, hal itu dikarenakan adanya beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Terkait penggunaan media pembelajaran tergantung pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.
Peneliti	10. Bagaimana ketersediaan buku-buku pendukung pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?
Informan	Ada beberapa buku yang kami gunakan, di antaranya buku <i>Ta'lim al-Lughah</i> Pelajaran Bahasa Arab jilid 1, 2, dan 3 terbitan Toha Putra Semarang, buku Terampil Bahasa Arab terbitan Tiga Serangkai, dan LKS Al-Hikmah tebitan Akik Pusaka, serta kamus sebagai referensi penunjangnya.
Peneliti	11. Apa strategi yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan ketertarikannya terhadap pembelajaran bahasa Arab?
Informan	Membuat ringkasan materi yang dirancang lebih menarik
Peneliti	12. Apakah di madrasah ini ada tes seleksi penerimaan siswa baru untuk mengelompokkan jenjang pendidikannya? Misalkan tes bahasa Arab kelas pemula, tengah, dan atas.
Informan	Tidak ada.
Peneliti	13. Bagaimana <i>out put</i> lulusan dari madrasah ini?
Informan	Sebagian besar lulusan dari MANU melanjutkan studi ke perguruan tinggi ternama di Yogyakarta, misalnya UGM, UNY, UIN, UII, dan lainnya.
Peneliti	14. Apakah ada lulusan yang menerima beasiswa dari universitas luar negeri?
Informan	Untuk saat ini belum ada.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informan : Bapak Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
 Jabatan : Guru bahasa Arab
 Hari, tanggal : Senin, 22 Mei 2015
 Pukul : 10.00-11.00 WIB
 Tempat : Ruang guru MA Nurul Ummah Kotagede
 Topik wawancara : Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	1. Kurikulum apa yang diterapkan di madrasah ini terkait pembelajaran bahasa Arab dan apa alasan pemilihan kurikulum tersebut?
Informan	Untuk mata pelajaran bahasa Arab, di madrasah ini menggunakan kurikulum Depag dengan alasan mengikuti arahan (acuan) dari Kemenag.
Peneliti	2. Mulai kapan kurikulum tersebut diberlakukan di sekolah ini?
Informan	Sejak beberapa tahun yang lalu, sekitar tahun 2006.
Peneliti	3. Bagaimana proses penyusunan kurikulum bahasa Arab yang diterapkan di madrasah ini?
Informan	Proses penyusunan kurikulumnya dengan melakukan rapat (musyawarah) bersama tim perumus kurikulum yang tergabung dalam tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk menentukan tujuan kurikulum yang ingin dicapai.

Peneliti	4. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di madrasah ini?
Informan	Peserta didik setidaknya bisa menghafal 250 <i>mufradat</i> berbahasa Arab (berkomunikasi aktif).
Peneliti	5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut?
Informan	Faktor pendukungnya karena peserta didik sudah diberi pegangan buku-buku penunjang yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, sedangkan faktor penghambatnya kemampuan setiap siswa yang beragam dan dari lulusan yang berbeda (SMP / MTs).
Peneliti	6. Apa saja usaha yang dilakukan oleh komite pondok untuk memotivasi guru agar mampu mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran, baik itu silabus, RPP, evaluasi dengan baik?
Informan	Melakukan pelatihan penyusunan RPP, Silabus dan bahan evaluasi yang dilakukan setiap setahun sekali.
Peneliti	7. Metode apa saja yang sering dipakai oleh guru bahasa Arab di madrasah ini?
Informan	Metode yang dipakai meliputi: ceramah, langsung, tanya jawab, latihan (<i>drill</i>), game, dan lainnya.
Peneliti	8. Bagaimana pemanfaatan sarana-prasarana dan media pembelajaran yang tersedia di madrasah ini?
Informan	Pemanfaatan sarana-prasaranya kurang maksimal, hal itu dikarenakan adanya beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Terkait penggunaan media pembelajaran digunakannya hanya beberapa kali saja.

Peneliti	9. Bagaimana ketersediaan buku-buku pendukung pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?
Informan	Ada beberapa buku yang digunakan, di antaranya buku <i>Ta'lim al-Lughah</i> Pelajaran Bahasa Arab jilid 1, 2, dan 3 terbitan Toha Putra Semarang, buku Terampil Bahasa Arab terbitan Tiga Serangkai, dan LKS Al-Hikmah terbitan Akik Pusaka, kamus sebagai referensi penunjang, serta buku <i>Al-'Arabiyyah baina Yadaik</i> jilid 1 sebagai referensi tambahan.
Peneliti	10. Apa strategi yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan ketertarikannya terhadap pembelajaran bahasa Arab?
Informan	Memutarakan nyanyian lagu Arab, maupun film (video) berbahasa Arab.
Peneliti	11. Apakah di madrasah ini ada tes seleksi penerimaan siswa baru untuk mengelompokkan jenjang pendidikannya? Misalkan tes bahasa Arab kelas pemula, tengah, dan atas.
Informan	Tidak ada.
Peneliti	12. Apa kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?
Informan	Latihan <i>qirā'at al-kutub</i> dan <i>khitābah</i> , biasanya dilaksanakan saat persiapan menghadapi ISOMA.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informan : Ustadz Faqihuddin, Lc.
 Jabatan : Waka kurikulum keagamaan dan guru bahasa Arab
 Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015
 Pukul : 11.00-12.00 WIB
 Tempat : Ruang guru MBS Yogyakarta
 Topik wawancara : Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	1. Kurikulum apa yang diterapkan di MBS terkait pembelajaran bahasa Arab dan apa alasan pemilihan kurikulum tersebut?
Informan	Untuk mata pelajaran umum (nasional), kami menggunakan kurikulum KTSP sebagaimana sekolah lainnya, sedangkan untuk mata pelajaran keagamaan, khususnya bahasa Arab, kami masih menyusun kurikulum yang ideal untuk diterapkan di MBS dengan menggabungkan beberapa kurikulum dari Pondok Gontor, LIPIA Jakarta, dan Timur Tengah.
Peneliti	2. Mulai kapan kurikulum tersebut diberlakukan di MBS?
Informan	Sejak berdirinya SMA MBS pada tahun 2011 lalu.
Peneliti	3. Bagaimana proses penyusunan kurikulum bahasa Arab yang diterapkan di MBS?
Informan	Kami memulainya dengan melakukan rapat (musyawarah) bersama tim perumus kurikulum yang terdiri dari <i>asatiz</i>

	<p>lulusan Pondok Gontor, LIPIA Jakarta, dan Timur Tengah untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab di MBS, terutama dalam menyeimbangkan program kurikulum umum dan agama.</p>
Peneliti	<p>4. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MBS?</p>
Informan	<p>Peserta didik bisa berbahasa Arab aktif dan bisa mendapatkan beasiswa melanjutkan studi ke luar negeri (Timur Tengah) maupun dalam negeri, dengan penguasaan bahasa Arab aktif yang dimilikinya.</p> <p>Alhamdulillah, lulusan pertama (2014) sudah ada 7 santri yang mendaftar di Madinah University, 3 santri diterima di Sudan (tidak diambil), 3 santri diterima di LIPIA Jakarta, dan tahun ini(2015) ada 3 santri yang mendaftar di Madinah University dan 13 santri yang mendaftar di LIPIA Jakarta.</p>
Peneliti	<p>5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut?</p>
Informan	<p>Faktor pendukungnya karena kurikulumnya sudah mendukung untuk santri yang ingin menguasai bahasa Arab aktif, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya SDM, baik dari tenaga pengajar maupun kemampuan santri yang berbeda-beda.</p>
Peneliti	<p>6. Apa saja usaha yang dilakukan oleh komite pondok untuk memotivasi guru agar mampu mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran, baik itu silabus, RPP, evaluasi dengan baik?</p>

Informan	Sudah menjadi kendala bagi kami bahwa tidak semua pengajar di MBS <i>basic</i> -nya lulusan dari pendidikan semua. Oleh karena itu, butuh waktu untuk melatih tenaga pengajar tersebut yang lulusan dari nonpendidikan.
Peneliti	7. Ada sekitar berapa guru bahasa Arab yang mengajar di SMA MBS?
Informan	Di SMA MBS memiliki sekitar 6 guru bahasa Arab.
Peneliti	8. Metode apa saja yang sering dipakai oleh guru bahasa Arab di SMA MBS?
Informan	Metode yang dipakai meliputi: ceramah, diskusi, tanya jawab, <i>muzākarah</i> , hafalan, latihan (<i>drill</i>), dan <i>muhāwarah</i> .
Peneliti	9. Bagaimana pemanfaatan sarana-prasarana dan media pembelajaran yang tersedia di MBS?
Informan	Pemanfaatan sarana-prasaranya kurang maksimal, hal itu dikarenakan adanya beberapa faktor, di antaranya karena laboratoriumnya berada di Plempoh, terpisah dari gedung pusat MBS. Terkait penggunaan media pembelajaran tergantung pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.
Peneliti	10. Bagaimana ketersediaan buku-buku pendukung pembelajaran bahasa Arab di SMA MBS?
Informan	Ada beberapa buku yang kami gunakan, di antaranya: 1) <i>Tamrīn al-Lughah</i> : <i>Al-‘Arabiyyah li al-Nāsyi’īn Manhajun Mutakāmilun li Gairi al-Nātiqīn bi al-‘Arabiyyah</i> jilid 4, 5, dan 6. 2) <i>Nahwu</i> : <i>Mutammimah al-Ajurūmiyyah</i> jilid 4, 5, & 6. 3) <i>Saraf</i> : <i>Qawā’id al-Sarfiyyah</i> dan <i>Qawā’id al-I’lāl</i> 4) <i>Balāghah</i> : <i>Al-Balāghah wa al-Naqd Silsilah Ta’līm</i>

	<p><i>Lughah al-‘Arabiyyah al-Mustawā al-Rābi’</i> (LIPIA Jakarta)</p> <p>5) <i>Imlā’ : Al-Kitābah Muqarrar al-Imlā’ bi Ma’had Muhammadiyah al-Islāmi.</i> (LIPIA Jakarta)</p> <p>6) <i>Mahfūzāt : Al-Mahfuzāt</i> (Gontor)</p>
Peneliti	11. Apa strategi yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan ketertarikannya terhadap pembelajaran bahasa Arab?
Informan	Memberikan motivasi yang membangun berupa informasi beasiswa melanjutkan studi ke luar negeri maupun dalam negeri secara gratis, dengan syarat menguasai bahasa Arab.
Peneliti	12. Apakah di MBS ada tes seleksi penerimaan siswa baru untuk mengelompokkan jenjang pendidikannya? Misalkan tes bahasa Arab kelas pemula, tengah, dan atas.
Informan	<p>Tidak ada seleksi untuk perjenjangan kelas.</p> <p>Di MBS ada kelas khusus (<i>takhassus</i>) diperuntukkan bagi santri yang lulusan dari SMP nasional dan belum faham dengan bahasa Arab, maka mereka dimasukkan ke kelas <i>takhassus</i> 1 tahun untuk mendalami materi terkait bahasa Arab secara intensif.</p>
Peneliti	13. Bagaimana <i>out put</i> lulusan dari MBS?
Informan	<p>Putra: melanjutkan studi ke luar negeri dan dalam negeri,</p> <p>Putri: melanjutkan studi di universitas dalam negeri.</p>
Peneliti	14. Apakah ada lulusan yang menerima beasiswa dari universitas luar negeri maupun dalam negeri?
Informan	Ada sebagian yang sebenarnya dapat beasiswa di Sudan, tetapi tidak diambil. Saat ini ada 3 santri yang positif dapat beasiswa pendidikan dari kampus LIPIA Jakarta.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informan : Ustadz Alfatih, S.Hum., Ustadz Agus Yudha, S.Hum., dan Ustadz Saefuddin

Jabatan : Guru bahasa Arab & penanggung jawab asrama pondok putra

Hari, tanggal : Selasa, 28 April 2015

Pukul : 20.00-21.00 WIB

Tempat : Kantor guru di asrama putra MBS Yogyakarta

Topik wawancara : Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	1. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MBS?
Informan	Santri di MBS bisa berbahasa Arab aktif dan diharapkan bisa mendapatkan beasiswa melanjutkan studi ke luar negeri (Timur Tengah) maupun dalam negeri, dengan penguasaan bahasa Arab aktif yang dimilikinya.
Peneliti	2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut?
Informan	Faktor pendukungnya karena lingkungan berbahasa di MBS mendukung untuk santri yang ingin menguasai bahasa Arab aktif, sedangkan faktor penghambatnya adalah kemampuan santri yang berbeda-beda dalam keterkaitannya dengan bahasa Arab.
Peneliti	3. Metode apa saja yang sering dipakai oleh guru bahasa Arab di SMA MBS?
Informan	Metode yang dipakai meliputi: ceramah, diskusi, tanya

	jawab, hafalan, latihan, game khusus, dan <i>muhawarah</i> .
Peneliti	4. Bagaimana pemanfaatan sarana-prasarana dan media pembelajaran yang tersedia di MBS?
Informan	Pemanfaatan sarana-prasaranya kurang baik, sedangkan terkait penggunaan media pembelajaran tergantung pada guru mata pelajaran masing-masing, ada yang menggunakan media memutar video berbahasa Arab, lagu-lagu anak kecil berbahasa Arab, foto bergambar, majalah berbahasa Arab, maupun media lainnya. Semua media tersebut digunakan guru untuk melatih santri dalam memahami <i>mahārah al-Lughah</i> .
Peneliti	5. Bagaimana ketersediaan buku-buku pendukung pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini?
Informan	Ada beberapa buku yang kami gunakan, di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Tamrīn al-Lughah : Al-‘Arabiyyah li al-Nāsyi’īn Manhajun Mutakāmilun li Gairi al-Nātiqīn bi al-‘Arabiyyah</i> jilid 4, 5, dan 6. 2) <i>Nahwu : Mutammimah al-Ajurūmiyyah</i> jilid 4, 5, & 6. 3) <i>Saraf : Qawā’id al-Sarfiyyah</i> dan <i>Qawā’id al-I’lāl</i> 4) <i>Balāghah : Al-Balāghah wa al-Naqd Silsilah Ta’lim Lughah al-‘Arabiyyah al-Mustawā al-Rābi’</i> (LIPIA Jakarta) 5) <i>Imlā’ : Al-Kitābah Muqarrar al-Imlā’ bi Ma’had Muhammadiyah al-Islāmi</i>. (LIPIA Jakarta) 6) <i>Mahfūzāt : Al-Mahfūzāt</i> (Gontor)
Peneliti	6. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MBS?
Informan	Bentuk evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMA MBS, yakni berbentuk evaluasi harian, mingguan, mid semester, dan setiap semester.


Peneliti	7. Apa strategi yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan ketertarikannya terhadap pembelajaran bahasa Arab?
Informan	Memberikan motivasi kepada santri untuk tidak malu dan tidak sungkan berkomunikasi dengan berbahasa Arab antarsesama santri yang tinggal di lingkungan asrama pondok. Meskipun salah, itu merupakan titik awal untuk senantiasa melatih kemahiran berbicara (<i>maharah al-kalam</i>) dan kemahiran mendengar (<i>maharah al-istima'</i>).
Peneliti	8. Apakah di MBS ada tes seleksi penerimaan siswa baru untuk mengelompokkan jenjang pendidikannya? Misalkan tes bahasa Arab kelas pemula, tengah, dan atas.
Informan	Tidak ada tes seleksi untuk penentuan perjenjangan kelas.
Peneliti	9. Apakah di lingkungan berbahasa asrama pondok putra ada hukuman khusus teruntuk santri yang melanggar berkomunikasi selain menggunakan bahasa Arab?
Informan	Untuk hukumannya, kami hanya memberikan sanksi ringan berupa membuat karangan bebas berbahasa Arab, menghafal beberapa <i>mufradat</i> , maupun <i>muhadasah</i> sesama santri bagi yang melanggar.
Peneliti	10. Bagaimana <i>out put</i> lulusan dari MBS?
Informan	Putra: melanjutkan studi ke luar negeri dan dalam negeri, Putri: melanjutkan studi di universitas dalam negeri.
Peneliti	11. Apakah ada lulusan yang menerima beasiswa dari universitas luar negeri maupun dalam negeri?
Informan	Ada sebagian santri yang mendapatkan beasiswa di Sudan, tetapi tidak diambil. Saat ini ada 3 santri yang positif dapat beasiswa pendidikan dari kampus LIPIA Jakarta.

TRANSKRIP DOKUMENTASI



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar
 Isi dokumen : Papan Nama Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede
 Tanggal dokumentasi : 2 Mei 2015
 Jam pencatatan : 16.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah Pondok Pesantren Nurul Ummah (PPNU) didirikan oleh K.H. Ahmad Marzuqi Romli pada tanggal 9 Februari 1986 di Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kodya Yogyakarta. Pendirian pondok pesantren ini dilandasi oleh rasa tanggung jawab pribadi beliau selaku hamba-Nya untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran, dan rasa tanggung jawab sosial sebagai anggota masyarakat untuk membina dan mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar
 Isi dokumen : Lokasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede
 Tanggal dokumentasi : 2 Mei 2015
 Jam pencatatan : 16.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah lokasi Pondok Pesantren Nurul Ummah (PPNU) tampak depan. Dipilihnya nama “<i>Nūrul Ummah</i>” yang berarti “Cahaya Umat”, diharapkan PPNU bisa menjadi lembaga pendidikan Islam sebagai tempat mendalami ilmu agama (<i>tafaqquh fī al-dīn</i>) dan mampu memberikan sinar pencerahan yang menerangi dan mengarahkan umat dalam menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat (<i>al-sa’ādah fī al-dārain</i>).</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Papan nama MA “Pondok” Nurul Ummah Kotagede

Tanggal dokumentasi : 5 Mei 2015

Jam pencatatan : 10.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah Madrasah Aliyah Nurul Ummah (MANU) merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Nurul Ummah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Marzuqi, dengan pengasuh pertamanya K.H. Asyhari Marzuqi, serta di bawah Yayasan Pendidikan Bina Putra Yogyakarta. Sejak berdiri pada tahun 2001, MA Nurul Ummah telah berhasil mencetak lulusan yang tangguh, terampil, kreatif, dan berakhlakul karimah, serta memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam menyebarkan ajaran agama Islam yang murni dengan menempuh <i>manhaj ahlus sunnah wal jamā'ah</i>.</p>


TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Lokasi MA “Pondok Pesantren” Nurul Ummah Kotagede

Tanggal dokumentasi : 5 Mei 2015

Jam pencatatan : 10.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah lokasi Madrasah Aliyah Nurul Ummah (MANU) yang berada di samping utara Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta. Gedung tersebut diperuntukkan bagi Madrasah Aliyah Nurul Ummah di pagi sampai siang hari, Madrasah Diniyyah dan Taman Pendidikan al-Qur'an Nurul Ummah untuk sore harinya. Gedung tersebut menjadi fasilitas utama bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di MA Nurul Ummah.</p>


TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Kegiatan Belajar Mengajar di MA Nurul Ummah Kotagede

Tanggal dokumentasi : 7 Mei 2015

Jam pencatatan : 10.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh Bapak Muh. Baehaqi, M.Ag. dilaksanakan di kelas XI MA Nurul Ummah. Proses pembelajaran bahasa Arab di MANU lebih didominasi oleh guru sebagai penentu pembelajaran dan siswa sebagai targetnya, menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajarannya dan setelah itu metode pemberian tugas (latihan atau <i>drill</i>) bagi siswanya.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Buku rujukan utama mata pelajaran bahasa Arab MANU

Tanggal dokumentasi : 8 Mei 2015

Jam pencatatan : 09.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah buku <i>Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah</i> Pelajaran Bahasa Arab terbitan Toha Putra Semarang menjadi buku rujukan utama yang dijadikan sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab untuk kelas X, XI, dan XII di MA Nurul Ummah Kotagede. Buku tersebut menjadi pegangan utama bagi pengajar bahasa Arab dalam mengoptimalkan tujuan kurikulum yang ingin dicapai sesuai dengan arahan Depag.</p>

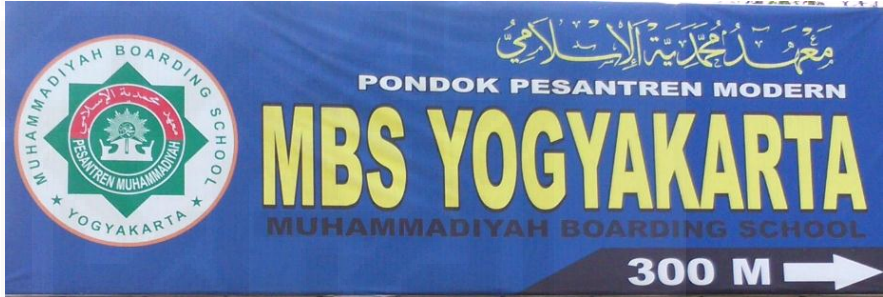
TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Papan nama Muhammadiyah Boarding School (MBS)


Tanggal dokumentasi : 10 Mei 2015

Jam pencatatan : 14.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta, berkomitmen untuk menanamkan pola pendidikan seimbang yang merupakan kebutuhan setiap manusia. Ilmu yang akan mengangkat derajat pemiliknya ialah ilmu yang menjadikan pemiliknya semakin takut kepada Allah, berguna bagi orang lain dan berakhlak mulia. Keseimbangan pendidikan yang mencakup keimanan, pengetahuan, dan akhlak ialah prasyarat bagi pendidikan <i>kāffah</i> yang akan mengantarkan peserta didik untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar
 Isi dokumen : Lokasi Muhammadiyah Boarding School (MBS)
 Tanggal dokumentasi : 10 Mei 2015
 Jam pencatatan : 14.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah lokasi Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) berada di Jalan Prambanan-Piyungan KM 2 Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta menjadi lembaga pendidikan Islam yang secara professional berkhidmat kepada umat melalui pengembangan model dan manajemen pendidikan yang berkesinambungan dengan terfokus pada pembinaan akidah, akhlak dan ibadah sesuai dengan sunnah Nabi.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar
 Isi dokumen : Gedung KBM Muhammadiyah Boarding School (MBS)
 Tanggal dokumentasi : 10 Mei 2015
 Jam pencatatan : 11.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah lokasi kegiatan belajar mengajar santri putra Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) terdiri dari beberapa kelas yang diperuntukkan untuk santri putra tingkat SMP-SMA, gedung yang berada di samping selatan Kantor Pusat dan Masjid MBS, Yogyakarta menjadi fasilitas utama bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di MBS Yogyakarta. Sarana-prasarana yang baik dan mendukung, menambah kenyamanan santri dalam mendalami ilmu umum dan agama di pondok tersebut.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Kegiatan Belajar Mengajar di SMA MBS Yogyakarta

Tanggal dokumentasi : 12 Mei 2015

Jam pencatatan : 11.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab (<i>Tamrīn al-Lughah</i>) yang disampaikan oleh Ustadz Agus Yudha, S.Hum. dilaksanakan di kelas X SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan. Proses pembelajaran bahasa Arab di SMA MBS penyampaian materi menggunakan bahasa Arab yang didominasi oleh guru sebagai penentu pembelajaran dan siswa sebagai targetnya, penggunaan metode ceramah dan metode pemberian tugas (latihan atau <i>drill</i>) menjadi bagian dari implementasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Boarding School, Yogyakarta.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar
 Isi dokumen : Buku rujukan mata pelajaran bahasa Arab di MBS
 Tanggal dokumentasi : 15 Mei 2015
 Jam pencatatan : 10.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah buku referensi utama pembelajaran bahasa Arab di MBS di antaranya <i>Tamrīn al-Lughah : Al-‘Arabiyyah li al-Nāsyi’īn Manhajun Mutakāmilun li Gairi al-Nātiqīn bi al-‘Arabiyyah</i> jilid 4, 5, dan 6. <i>Nahwu : Mutammimah al-Ajrumiyyah</i> jilid 4, 5, dan 6. <i>Saraf : Qawā'id al-Sarfiyyah</i> dan <i>Qawā'id al-I'lāl</i>. <i>Balāghah: Al-Balāghah wa al-Naqd Silsilah Ta'lim Lughah al-‘Arabiyyahal-Mustawā al-Rābi’</i> (LIPIA Jakarta). <i>Imlā’ : Al-Kitābah Muqarrar al-Imlā’ bi Ma’had Muhammadiyah al-Islāmi</i>. <i>Mahfūzāt: Al-Mahfuzat</i> (Gontor).</p>

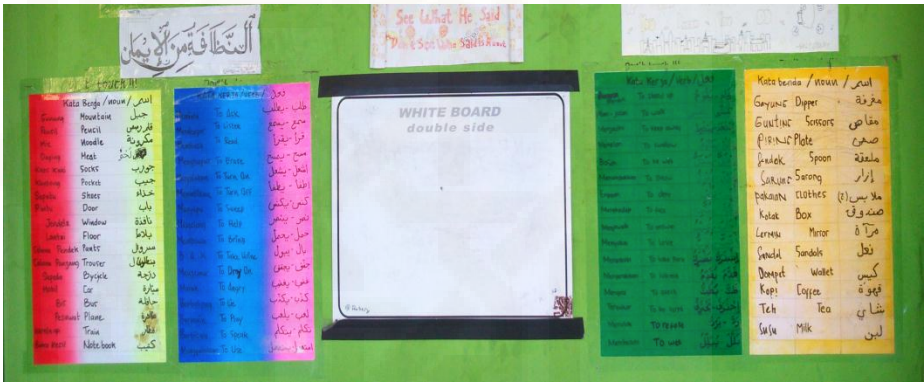
TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Asrama putra Pondok Pesantren Modern MBS Yogyakarta

Tanggal dokumentasi : 12 Mei 2015

Jam pencatatan : 12.00 WIB

<p>Bukti dokumentasi</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah beberapa kosakata (<i>mufaradāt</i>) menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) yang ditempel di salah satu dinding asrama putra Pondok MBS Yogyakarta. Kosakata tersebut dihafalkan oleh para santri demi mendukung terciptanya lingkungan berbahasa di lingkungan asrama santri yang mondok di MBS, dengan harapan supaya santri bisa berkomunikasi aktif dalam berbahasa Arab antarsantri atau langsung kepada <i>native speaker</i>.</p>

Curriculum Vitae

Nama : Muhammad Badruzzaman, S.Hum.
T T L : Kudus, 21 April 1990
N I M : 1320411207
Agama : Islam
Alamat asal : Garung Lor RT: 02 / RW: 02, Kaliwungu, Kudus
Alamat Jogja : Perumahan Boko Permata Asri RT: 05 / RW: 30
Jobohan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yk
Orang tua :
Ayah : K.H. Ali Irfan (alm.)
Pekerjaan : ---
Ibu : Hj. Masruroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Saudara : 1. Drs. Ahmad Faridi
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag.
Riwayat pendidikan:
MI Manalul Huda Kudus (lulus 2002)
SMP Islam Al-Ma'ruf Kudus (lulus 2005)
SMA NU Al-Ma'ruf Kudus (lulus 2008)
S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (lulus 2013)